

**ANALISIS EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA DESA DI DESA
ORAHILI INDUK KECAMATAN FANAYAMA
KABUPATEN NIAS SELATAN TAHUN 2020**

Erasma Fitilai Zalogo
Dosen Universitas Nias Raya
(erasmafau@gmail.com)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan efektivitas pengelolaan Dana Desa di Desa Orahili Induk Kecamatan Fanayama Kabupaten Nias Selatan tahun anggaran 2020, serta faktor-faktor yang menghambatnya. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif interaktif yang dikemukakan oleh Miler dan Huberman yakni Reduksi Data, Penyajian Data, dan Menarik Kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan Dana Desa di Desa Orahili Induk sejak tahun 2020 secara umum telah berjalan efektif. Hal ini disebabkan oleh karena tercapainya tujuan pengelolaan Dana Desa Orahili Induk yang ditetapkan setiap periodenya.

Kata Kunci: Efektivitas, Pengelolaan, Dana Desa.

A. Pendahuluan

Otonomi Daerah yang telah dianut oleh bangsa Indonesia hingga saat ini telah memberikan banyak dampak positif bagi bangsa Indonesia. Selain dari segi keuangan yang terus meningkat, otonomi daerah juga telah mendorong kemajuan bagi sumber daya manusia. Esensi otonomi daerah dititikberatkan pada Kabupaten atau Kota, namun kemandirian haruslah

dimulai dari tingkat desa, karena sumber daya yang dikelola mayoritas berasal dari tingkat desa. Sumber daya yang melimpah terlebih pada sumber daya alam memang mayoritas berasal dari tingkat desa, tetapi terkadang penggalian akan sumber daya tersebut tidak maksimal dilakukan. Hal ini disebabkan oleh faktor kurangnya dana untuk melaksanakannya. Desa sangat membutuhkan modal

dana untuk membangun diri menjadi lebih baik di masa depan, oleh karena itulah Pemerintahan menggulirkan Program Dana Desa yang tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan. Tujuan utama pemberlakuan program Dana Desa ini masih belum maksimal bagi sebagian desa di Indonesia. Saat ini Dana Desa menjadi peluang besar untuk melakukan korupsi oleh sebagian pemerintah desa yang sedang menjabat. Indonesia Corruption Watch (ICW) merilis ada 1.058 kasus penyelewengan Dana Desa yang sudah ditangani selama tahun 2016 sampai tahun 2017. Ini berarti sebanyak 1.058 desa masih belum mengalami kemajuan terlebih pada kesejahteraan masyarakat. Faktor minimnya pengetahuan pemerintah desa tentang pengelolaan Dana Desa juga dapat membuat tujuan utama program ini tidak terwujud.

Desa Orahili Fau adalah salah satu desa di Kecamatan Fanayama Kabupaten Nias Selatan Provinsi Sumatera Utara yang juga telah menikmati Program Dana

Desa tahun 2020 sampai tahun 2017. Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, didapatkan bahwa Desa Orahili Induk telah melakukan pembangunan fisik desa. Beberapa program pemberdayaan juga telah dilakukan untuk kesejahteraan masyarakatnya. Didapatkan juga bahwa terdapat program Desa yang terhenti dan program lain yang realisasinya tidak sesuai dengan perencanaan. Hal ini membuat penilaian sebagian masyarakat Desa bahwa pengelolaan Dana Desa di Desa Orahili Induk masih belum efektif, walaupun penilaian pemerintahan Desa sebagai tokoh utama pengelola Dana Desa sudah efektif. Penilaian tentang efektivitas pengelolaan Dana Desa yang dilakukan oleh sebagian masyarakat dan Pemerintahan Desa Orahili Induk tersebut tentunya masih belum pasti karena tidak didasari oleh teori-teori yang relevan.

Rumusan masalah yang perlu dijawab adalah bagaimanakah efektifitas pengelolaan Dana Desa di Desa Orahili Induk Kecamatan Fanayama Kabupaten Nias Selatan tahun anggaran 2020? Dan

Faktor-faktor apa saja yang telah menghambatnya? Pertanyaan tersebut akan dijawab melalui penelitian ini. Dengan demikian, tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan efektifitas pengelolaan Dana Desa di Desa Orahili Induk Kecamatan Fanayama Kabupaten Nias Selatan tahun anggaran 2020 dan faktor-faktor yang telah menghambatnya.

B. Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif yaitu mendeskripsikan atau menggambarkan bagaimana efektivitas pengelolaan Dana Desa di Desa Orahili Induk Kecamatan Fanayama Kabupaten Nias Selatan tahun anggaran 2020. Data yang digunakan adalah data primer berupa tanggapan pemerintah desa dan masyarakat tentang penyelenggaraan otonomi desa selama ini dan data sekunder berupa Data-data tentang hasil musyawarah desa sehubungan dengan pengelolaan Dana Desa Orahili Induk, Data laporan pelaksanaan program yang diserahkan

kepada pemerintah sehubungan dengan pengelolaan Dana Desa Orahili Induk, Data-data tentang keadaan umum lokasi penelitian mencakup keadaan geografis dan demografis, dan Data-data lainnya yang diperoleh dari instansi yang terkait. Data bersumber dari kegiatan wawancara, observasi dan dokumentasi di lokasi penelitian. Sementara teknik analisis data yang digunakan adalah metode interaktif yang dikemukakan oleh Miler dan Huberman (1992) dalam Basrowi dan Suwandi (2008:209) antara lain Reduksi Data, Penyajian Data, dan Penarikan Kesimpulan. Pada tahap reduksi data, peneliti akan membuat rangkuman, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan pola, serta membuang yang dianggap tidak perlu dalam penelitian. Selanjutnya dilakukan penyajian data, dimana peneliti akan menyajikan data-data yang telah disederhanakan dan dipilih dalam bentuk uraian naratif atau pendeskripsian. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan, yaitu memutuskan makna atau arti,

keteraturan, kejelasan dari data-data yang telah disajikan sebelumnya. Kesimpulan yang akan dihasilkan adalah kejelasan tentang efektivitas pengelolaan Dana Desa yang telah digulirkan di Desa Orahili Induk Kecamatan Fanayama Kabupaten Nias Selatan dan faktor-faktor yang telah menghambatnya.

C. Hasil Dan Pembahasan

Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Orahili Induk Kecamatan Fanayama Kabupaten Nias Selatan Tahun Anggaran 2020.

Pada tahun anggaran 2020, Dana Desa Orahili Induk digunakan untuk tujuan yang jelas, yaitu mewujudkan transportasi Desa Orahili Induk yang aman dan lancar. Program ini dapat terwujud apabila Pemerintah dan Masyarakat Desa secara bersama-sama melakukan pengelolaan secara sistematis. Program yang dilakukan adalah melakukan rehab pengaspalan jalan Desa Orahili Induk sejauh 250 meter. Program ini dirasa tepat untuk menjawab tujuan utama pengelolaan Dana Desa Orahili Induk

yang diterima pada tahun 2020. Program Ini dilakukan untuk mempermudah akses atau transportasi masyarakat yang selama ini terbengkalai oleh karena kerusakan pada badan jalan sebelumnya. Pelaksanaan kegiatan melibatkan seluruh masyarakat Desa Orahili Induk yang bergerak sebagai pekerja. Artinya, pengerjaan kegiatan menggunakan swadaya masyarakat Desa. Sarana dan prasarana kerja disediakan demi tercapainya target yang telah ditetapkan.

Keterbengkalaiian transportasi masyarakat yang terjadi pada lokasi sebelum dilakukannya program rehab pengaspalan jalan ini, yakni kendaraan (seperti sepeda motor dan truk) sulit memasuki desa karena badan jalan yang pecah, berbatu-batu, dan berlumpur. Jika dipaksakan masuk, maka sangat memungkinkan kendaraan akan mengalami kecelakaan, misalnya sepeda motor tergelincir dan truk terbalik. Setelah dilakukannya pembangunan rehab pengaspalan di lokasi tersebut, kendaraan pun dapat memasuki desa

dengan lancar oleh karena jalan kembali mulus. Badan jalan kembali dalam kondisi yang baik, maka kemungkinan terjadinya kecelakaan dilokasi tersebut menjadi kecil, akses angkutan umum pun lancar, dan yang lebih penting adalah warga desa dapat mengangkut hasil-hasil produksi taninya ke pasar atau gudang penampungan hasil pertanian di Kota Telukdalam dengan lancar dan dalam waktu yang lebih singkat daripada sebelumnya. Menurut masyarakat Desa Orahili Induk, program pembangunan rehab pengaspalan ini telah menambah waktu warga untuk melakukan pekerjaan rutin setiap hari dalam mencari nafkah keluarga. Program ini telah membuat masyarakat Desa menjadi lebih produktif.

Program pembangunan rehab pengaspalan jalan Desa Orahili Induk yang sejauh 250 meter telah sesuai dengan aturan yang dikemukakan dalam Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 05 Tahun 2015 tentang penetapan prioritas

penggunaan Dana Desa Tahun 2015 pasal 8 huruf (a) bahwa prioritas penggunaan Dana Desa diantaranya dapat meliputi pembangunan dan pemeliharaan jalan desa. Program ini juga telah sesuai dengan kebutuhan utama masyarakat Desa Orahili Induk yang telah diputuskan dalam musyawarah Desa Orahili Induk tahun 2020. Dari segi mekanisme pengelolaan seperti yang tertuang pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 113 tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa, Desa Hilisondrekha telah melakukan pengelolaan Dana Desa yang dimulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan sampai pada pertanggungjawaban.

Oleh karena telah sesuai dengan Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 05 Tahun 2015 tentang penetapan prioritas penggunaan Dana Desa Tahun 2015, Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 113 tahun 2014 tentang Pengelolaan

Keuangan Desa, dan kebutuhan utama masyarakat yang diputuskan dalam musyawarah Desa Orahili Induk tahun 2020, maka pengelolaan Dana Desa di Desa Orahili Induk Kecamatan Fanayama Kabupaten Nias Selatan tahun anggaran 2020 telah berjalan efektif. Tidak terdapat faktor-faktor yang menghambat kegiatan, semua elemen mendukung penuh, baik masyarakat maupun jajaran pemerintah desa berpartisipasi aktif, serta sarana dan prasarana yang digunakan untuk bekerja tersedia dalam keadaan baik.

D. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis efektivitas pengelolaan Dana Desa di Desa Orahili Induk Kecamatan Fanayama Kabupaten Nias Selatan, maka ditemukan bahwa pengelolaan Dana Desa Orahili Induk Kecamatan Fanayama Kabupaten Nias Selatan pada tahun anggaran 2020 sudah efektif. Tidak terdapat faktor-faktor yang menghambat kegiatan pengelolaan Dana Desa pada tahun anggaran 2020, karena semua elemen mendukung penuh

baik masyarakat maupun jajaran pemerintah desa berpartisipasi aktif, serta sarana dan prasarana yang digunakan untuk bekerja tersedia dalam keadaan baik.

Dari penelitian ini, disarankan agar Pemerintahan Desa Orahili Induk selalu memberikan informasi penting bagi masyarakat desanya dalam hal pengelolaan Dana Desa, termasuk perubahan program yang telah disepakati bersama menjadi program baru. Jika Pemerintahan Desa merasa ingin mengubah suatu program terkait dengan pengelolaan Dana Desa, maka sebaiknya berdiskusi terlebih dahulu dengan seluruh masyarakat Desa Orahili Induk. Tentukanlah program sesuai dengan jumlah dana yang tersedia. Penyuluh Pertanian perlu disediakan untuk program selanjutnya setidaknya 2 (dua) orang penyuluh untuk menambah wawasan warga desa tentang pertanian, dan pengadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Beberapa kebutuhan tersebut hendaknya menjadi program utama Desa Orahili Induk dalam mengelola Dana Desa

tahun anggaran berikutnya. Diharapkan juga perhatian lebih dari pemerintahan pusat dan daerah untuk menambah jumlah Dana Desa Orahili Induk pada periode selanjutnya demi terwujudnya Desa Orahili Induk yang lebih baik di masa yang akan datang.

E. Daftar Pustaka

- Haryati. 2015. Efektivitas Pemanfaatan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Rambah Jaya Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal OM Fisip*. Volume II (Nomor 1).
- Kartika D, Kusuma IC. 2015. Analisis Rasio Kemandirian, Rasio Efektivitas PAD, dan Rasio Efisiensi PAD Pada Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Akunida*. (Volume I; 26-30).
- Listiyani Rini. 2015. *Efektivitas Implementasi Kebijakan Penggunaan Dana Desa Tahun Anggaran 2015 di Desa Gunungpring Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nova Sulastri. 2016. Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Dalam Meningkatkan Pembangunan Fisik Desa Lakapodo Kecamatan Watopute Kabupaten Muna. *Skripsi*. Kendari: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Halu Oleo Kendari.
- Novita Dian. 2016. Analisis Efisiensi dan Efektivitas Serta Multiplier Effect Pengelolaan Anggaran Dana Desa Tahun 2015 di Kecamatan Leuwiliang Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat. *Skripsi*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Yunianti, Umi. 2015. *Analisis Efisiensi dan Efektivitas Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa)*. Makalah ini disajikan dalam Seminar Nasional Universitas PGRI Yogyakarta. Yogyakarta.
- Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan. 2015. *Petunjuk Pelaksanaan Bimbingan Dan Konsultasi Pengelolaan Keuangan Desa*. Jakarta: Deputi BPKP.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. 2017. *Buku Pintar Dana Desa*. Jakarta: Menteri Keuangan.
- Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia. 2014. *Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa*. Jakarta: Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia.
- Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia. 2014. *Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 114*

Tahun 2014 Tentang Pedoman Pembangunan Desa. Jakarta: Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia.

Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia. 2015.

Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 05 Tahun 2015 Tentang Penetapan Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2015. Jakarta: Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia.

Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia. 2015.

Peraturan Menteri Desa, Pembangunan

Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2015 Tentang Penetapan Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2016. Jakarta: Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia.

Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia. 2016.

Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Penetapan Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2017. Jakarta: Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia.